

DAFTAR PUSTAKA

- Aubrey Hill MD dan Dr. Carruthers, *Viropause and Andropause*, Batam Centre, 2003
- Ajen Dianawati, *Pendidikan Seks Untuk Remaja*, Jakarta, Kawan pustaka, 2003
- Azhar Azis, S. Psi, *Psikometri*, Universitas Medan Area, 2003
- Baverly Lahaye, dan Tim (Ramey, Lear, Parker), *Kehidupan Seks dalam Pernikahan (Bimbingan seks bagi Suami Istri)*, Bandung Yayasan Kalam Hidup, Jogjakarta, Yayasan Andi, 1976.
- Dadang Hawari, *Manajemen Stres, Cemas dan Depresi*, Jakarta, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 2001.
- Elizabeth B. Herluck, *Psikologi perkembangan (suatu pendekatan sepanjang tentang kehidupan)*, Jakarta, Eriangga, 1980.
- Edwin Manansang, *Jelang Siang*, Trans TV, 12 Maret 2004
- Endang NSH, S.Psi, *Hubungan Pemahaman Tentang Seksualitas dengan Sikap Terhadap NKKBS*, Skripsi, 1998
- Fitria S. Psi, *Hubungan Antara Relasi Interpersonal Orang Tua-Anak Dengan Kecenderungan Lesbian Pada Remaja*, Skripsi 2000.
- Gail Sheehy, *The Unspeakable Passage*, Vanily Fair, 1993
- Hendra Hartoyo, *Psikologi Anda*, Jakarta MM Corp, 2004.
- Idrus HA, *Rahasia Mencegah dan Mengobati Impotensi*, Surabaya , Bintang Usaha Jaya, 2002.
- Dr. Jhon E. Haggai Dale Carnegie, *How to Stop Worrying and Starliving*, New York, 1999.
- Jed Diamond, *Menopause Pada Pria*, Batam Centre, Internusa, 2003.
- Dr. Mark Ragg, *Mengatasi Impotensi*, Jakarta, Arcan, 1999.
- Peter R Killmann, Katherine H. Mills, *Pengobatan Masalah Seks*, Jakarta, Penerbit Buku Kedokteran EGC, 1989.
- Robert Peterson dan Kupperman, *Memulai Hidup di Umur 40*, Bandung, Yayasan Nuansa Cendekia, 2003.
- Drs. Rudi Hariyono, *Mengatasi Rasa Cemas*, Gresik – Jatim, Putra Pelajar, 2002

Sumadi Surya Brata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2003.

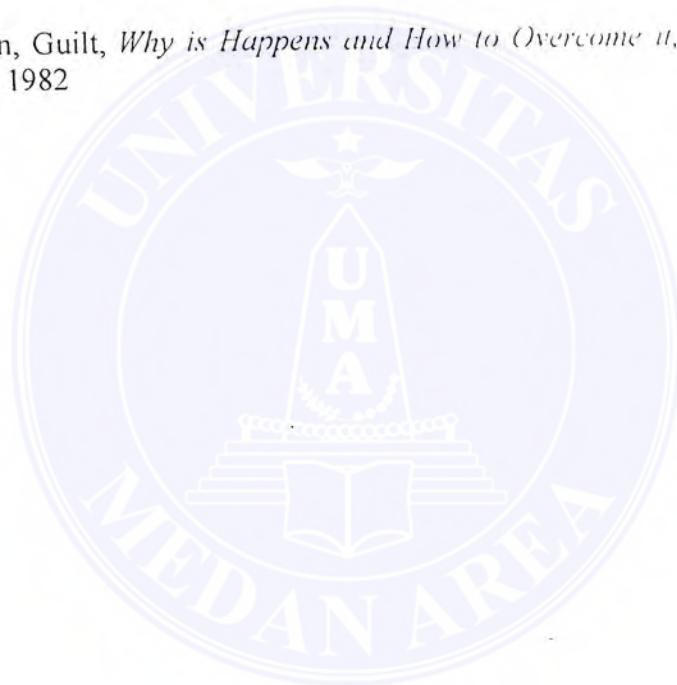
Drs. Saifuddin Azwar, MA, *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar, 2000

Theresa Creenshaw, Rosseta Reitz dan Will Courtenay, Domminique Raccah, Batam Centre, 2003

Whitehead Tony Dr, *Fears dan Phobias*, Sheldon Press, London, 1980.

Dr. Makmuri Muchlas, *Psikoneurose dan Gangguan Psikosomatik*, Muria, Yogyakarta, 1978.

Dr. Verno Colleman, *Guilt, Why is Happens and How to Overcome it*, Sheidon Press London, 1982



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PSIKOLOGI
M E D A N

Kepada Yth :

Bpk

di -

tempat-

Dengan Hormat,

Pada kesempatan kali ini kami memohon kesediaan bapak-bapak untuk meluangkan waktu guna mengisi angket berikut ini. Angket ini bertujuan untuk mengumpul data atau pendapat bapak tentang kejadian yang ada dalam kehidupan sehari-hari yang berguna untuk penelitian ilmiah. Dalam pengisian angket ini diharapkan agar bapak-bapak memberikan pendapat sesuai dengan apa yang bapak-bapak rasakan tanpa dipengaruhi oleh teman atau orang lain. Apapun jawaban yang bapak-bapak berikan dalam angket ini tidak ada yang dianggap salah.

Kami sangat mengharapkan kesungguhan bapak-bapak dalam memberikan setiap jawaban terhadap angket ini. Atas perhatian bapak-bapak, kami ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Hadisti Pujiati

IDENTITAS DIRI

1. Nama (INITIAL) :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Pekerjaan :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Pilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia pada setiap pernyataan dengan cara memberi tanda checklist (√) apabila :
 - a. SS jika Sangat Setuju dengan pernyataan
 - b. S jika Setuju dengan pernyataan
 - c. TS jika Tidak Setuju dengan pernyataan
 - d. STS jika Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan
2. Jika telah selesai memberikan alternatif jawaban maka periksa kembali jawaban-jawaban Anda dan jangan sampai ada yang tidak berisi.
3. Terima kasih selamat bekerja

ANGKET KECEMASAN MENGHADAPI ANDROPAUSE

No		SS	S	TS	STS
1	Belum tentu dalam seminggu sekali, saya berhubungan intim dengan istri.				
2	Di usia saya sekarang ini, saya tidak lagi menginginkan hubungan intim seperti ketika masih muda.				
3	Pusing rasanya bila dalam seminggu tidak berhubungan intim dengan istri.				
4	Saya masih tetap ingin berhubungan intim seperti masih muda.				
5	Habis energi rasanya, bila melakukan hubungan intim dengan istri.				
6	Saya lebih suka menghabiskan waktu bersama istri dengan kegiatan-kegiatan lain daripada berhubungan intim.				
7	Untuk menghilangkan pikiran tentang seksual, saya berusaha menyibukkan diri.				
8	Saya tidak mampu untuk menunda keinginan saya melakukan hubungan seks dengan istri.				
9	Begitu muncul dorongan seks, maka pada saat itu juga harus dilampiaskan.				
10	Hasrat saya berkurang untuk berhubungan intim dengan isteri.				
11	Saya selalu beralasan untuk menghindari melakukan hubungan intim.				
12	Akhir-akhir ini saya malas untuk melakukan hubungan intim dengan istri.				
13	Hasrat berhubungan intim saya tak mengalami perubahan,.				
14	Dalam seminggu, 2 kali saya melakukan hubungan seks dengan istri.				

No		SS	S	TS	STS
15	Saya sering was-was dengan perubahan fisik yang saya alami.				
16	Saya tidak bisa tenang memikirkan potensi seksual saya yang belakangan ini menurun.				
17	Saya terus memikirkan energi vital saya yang berkurang.				
18	Meskipun ada perubahan fisik, saya tetap merasa aman dan nyaman.				
19	Saya selalu tenang dan tidak memikirkan perubahan potensi fisik saya saat ini.				
20	Saya merasa tidak nyaman dengan menurunnya potensi fisik saya.				
21	Saya cemas dan khawatir tidak dapat lagi melakukan hubungan intim dengan nyaman.				
22	Saya merasa energi seksual dalam tubuh saya tidak sebesar dahulu lagi.				
23	Saya merasa frustrasi bila tidak dapat memuaskan istri saya.				
24	Saya tidak mempersoalkan keadaan energi vital saya yang menurun.				
25	Saya merasa aman dengan potensi seksual saya sekarang ini.				
26	Saya bisa mengimbangi penurunan potensi seksual saya dengan aktivitas yang lain.				
27	Meski energi seksual saya telah menurun, saya tidak merasa khawatir.				
28	Meskipun ada perubahan fisik, saya tetap merasa aman dan nyaman.				
29	Saya was-was akan mengalami penurunan hasrat seksual, akhir-akhir ini.				

No		SS	S	TS	STS
30	Saya tidak tenang karena dorongan seks saya semakin menurun.				
31	Saya tidak merasa was-was akan mengalami penurunan hasrat seksual.				
32	Saya selalu merasa tenang meski libido saya menurun.				
33	Saya tidak pernah gugup akan kehilangan potensi seksual.				
34	Saya merasa gugup menyadari akan kehilangan potensi seksual yang saya miliki.				
35	Saya sering gelisah, tidak mampu orgasme ketika melakukan hubungan seks dengan isteri.				
36	Saya terus memikirkan akan kehilangan keperkasaan saya.				
37	Meskipun keperkasaan saya telah menurun, saya tetap bisa orgasme.				
38	Saya takut tidak dapat lagi membahagiakan istri saat melakukan hubungan intim.				
39	Saya cemas istri saya tidak suka dengan saya				
40	Saya sering merasa was-was, bahwa istri saya tidak mengalami klimaks.				
41	Saya tidak kecewa dan benci dengan perbuatan orang lain.				
42	Saya tidak khawatir istri menjadi kecewa saat melakukan hubungan intim.				
43	Saya tidak mencemaskan kepuasan istri saya ketika berhubungan intim dengan saya.				
44	Saya tidak pernah berfikir istri saya akan selingkuh.				
45	Saya tidak khawatir, istri saya tidak mencapai klimaks saat kami berhubungan intim.				

No		SS	S	TS	STS
46	Saya tidak tenang memikirkan kekecewaan istri saya dalam berhubungan intim.				
47	Saya khawatir istri saya tidak merasa bahagia dengan hubungan intim yang kami lakukan.				
48	Saya tidak khawatir istri saya akan kecewa berhubungan intim dengan saya.				
49	Sering terjadi saat berhubungan intim dengan istri, alat vital saya menjadi lemas.				
50	Terkadang saya merasa potensial saya menurun, saat saya baru memulai hubungan intim.				
51	Saya terkadang mengalami ejakulasi dini.				
52	Meski bertambah tua, saya rasa rangsangan pada vital saya tidak berkurang saat berhubungan intim.				
53	Potensial seks saya tidak berubah.				
54	Jarang saya mengalami ejakulasi dini.				
55	Saat ingin berhubungan intim dengan istri tiba-tiba saya mengalami ketidakmampuan ereksi.				
56	Sulit mempertahankan rangsangan fisik saya, saat berhubungan intim dengan istri.				
57	Saya tidak pernah mengalami ketidakmampuan ereksi saat berhubungan intim.				
58	Saya selalu berfikir dua kali untuk melakukan sesuatu atau mengambil keputusan.				
59	Saya beranggapan apa yang saya lakukan akan sia-sia.				
60	Saya merasa apa yang saya kerjakan hanya memperoleh sedikit manfaat.				
61	Dalam mengambil keputusan saya selalu dapat berfikir dengan mantap.				

No		SS	S	TS	STS
62	Saya tidak pernah beranggapan telah melakukan hal yang sia-sia.				
63	Saya berfikir akan selalu berhasil dalam mengerjakan apapun.				
64	Saya selalu beranggapan bahwa apa yang saya kerjakan tidak selalu benar.				
65	Saya tidak dapat mengambil keputusan dalam menyelesaikan masalah dengan cepat.				
66	Saya beranggapan bahwa apapun yang saya kerjakan bermanfaat.				
67	Dengan mudah dan cepat saya bisa mengambil keputusan dalam menyelesaikan masalah.				
68	Saya mudah tersinggung dengan perkataan orang lain.				
69	Saya merasa orang lain sering menyakiti hati saya.				
70	Saya mudah memaafkan kesalahan.				
71	Saya merasa orang lain tetap menghormati saya.				
72	Saya sering marah pada keluarga tanpa sebab yang jelas.				
73	Saya sering kecewa dan benci dengan perbuatan orang lain.				
74	Saya tetap sabar meski orang lain menyakiti saya.				
75	Saya jarang marah terhadap keluarga tanpa sebab.				



PEMERINTAH KOTA BINJAI
KECAMATAN BINJAI TIMUR
KELURAHAN DATARAN TINGGI

Jalan Bejomuna No. 167 Kode Pos 20731
BINJAI

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 470 - 800

Kelurahan Dataran Tinggi Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Hadisti Pujiati
N P M : 99.860.0114
Program Study: Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Peneliti telah melaksanakan Pengambilan Data pada Asrama Satria II Kelurahan Dataran Tinggi Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai, mulai tanggal 18 Agustus 2004 s.d 23 Agustus 2004, guna penyusunan skripsi mahasiswa yang berjudul : "Hubungan Antara Kecemasan Menghadapi Andropause Dengan Depresi Pada Purnawirawan TNI-AD di Asrama Satria II Kelurahan Dataran Tinggi Binjai."

Demikian di sampaikan untuk dapat di gunakan seperlunya.

